



EMRR

EDUCATIONAL MANAGEMENT REVIEWS AND RESEARCH

STRATEGI MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DI MAS AL-WASHLIYAH KISARAN

(THE STRATEGY OF CLASS MANAGEMENT AT MAS ALWASHLIYAH KISARAN)

Adlila Anggriani Siahaan,¹ Devina Ramadhan², Nadhilah Uzma Wasirin³

Adlilaanggrianisiahaan@gmail.com, devinaramadhan1811@gmail.com, nadhilahuzma7@gmail.com

Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Daar AL Uluum Asahan-Kisaran

Abstrak

Pada proses pembelajaran yang dilakukan di kelas sebagai seorang guru harus memiliki strategi manajemen pengelolaan kelas yang tepat dan efektif serta efisien agar proses pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Mengingat bahwa pada masa sekarang ini siswa membawa handphone di sekolah dan mereka lebih fokus terhadap handphone masing-masing. Disinilah diperlukannya strategi manajemen pengelolaan kelas yang tepat, agar siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah salah satu guru yang ada di MAS Alwashliyah Kisaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah berusaha agar memiliki strategi manajemen pengelolaan kelas yang baik, namun yang terjadi bahwa tidak semua siswa dapat menerima strategi guru tersebut karena siswa memiliki tipe belajarnya masing-masing yang berbeda satu dengan yang lainnya. Namun guru di MAS Alwashliyah ini tetap berusaha mengganti metode atau strateginya hingga seluruh siswa dapat menerima dengan baik.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen, pengelolaan kelas

Abstract

In the learning process carried out in the classroom as a teacher, he must have an appropriate and effective and efficient classroom management strategy so that the learning process carried out can run as expected. Given that at this time students carry cellphones at school and they are more focused on their own cellphones. This is where appropriate classroom management strategies are needed, so that students can follow the learning process well. The research method used in this research is qualitative with a descriptive approach. By using interview data collection techniques, observation and documentation. While the informant in this study was one of the teachers at MAS Alwashliyah Kisaran. The results of this study indicate that the teacher has tried to have a good classroom management strategy, but what happens is that not all students can accept the teacher's strategy because students have their own learning types that are different from one another. However, the teacher at MAS Alwashliyah is still trying to change the method or strategy so that all students can accept it well.

Key Words: Strategy, Management, Class Management

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu pekerjaan atau usaha yang dikerjakan setiap orang supaya memperoleh tingkah laku, baik dalam pembentukan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai pengalaman dari berbagai materi yang sudah dipelajari sebelumnya. (Ahdar Djameluddin dan Wardana, 2019). Proses belajar yang terjadi di dunia pendidikan terutama dalam pendidikan formal akan memerlukan pengelolaan kelas yang baik yang dilakukan oleh guru, supaya dapat melaksanakan pendidikan dengan baik.

Manajemen merupakan usaha dari pihak guru menata kehidupan di kelas dimulai dari perencanaan kurikulumnya, penataan prosedur dan sumber belajar, pengaturan lingkungan dalam kelas, meninjau kemajuan kelas dan mengantisipasi masalah yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran (Afriza, 2014).

Pembelajaran yang dilakukan di kelas diharuskan adanya pengelolaan kelas yang baik. Hal ini menuntut seorang guru untuk memiliki keterampilan mengelola kelas, serta pengetahuan untuk mengelola kelas. Guru sebagai pengelola kelas dituntut untuk mampu merencanakan pengelolaan kelas yang tepat dan efektif pada kelasnya. Kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran harus sudah direncanakan sebelumnya yang diketahui sebagai RPP.

Menurut Aslamiah dkk strategi yang bisa dilakukan untuk pengelolaan kelas adalah menjalin hubungan yang baik dengan siswa, berupaya memahami latar belakang

siswam, seorang guru dituntut menguasai materi dan membawakan materi dengan semenarik mungkin, menggunakan metode belajar yang bervariasi, serta membina atau memberi pembinaan khusus bagi siswa yang bermasalah.

Sebagai seorang Guru yang dituntut memiliki 4 kompetensi yang tertuang dalam UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional. Harus bisa memiliki strategi manajemen pengelolaan kelas yang baik, agar pembelajaran yang dilakukan bisa terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan 4 kompetensi yang dikuasai guru tersebut diharapkan mampu menciptakan siswa yang berkompoten pula. Sebagaimana hadis Rasulullah berikut ini:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ

السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sinan telah menceritakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari 'Atha' bin yasar dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? 'Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (Shahih Bukhari Hadits No. 6015)

Dari hadist diatas bisa disimpulkan bahwa seseorang harus benar-benar menguasai sebuah bidang yang akan dia jalankan, jika seseorang tersebut tidak memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidangnya tunggulah kehancurannya. Maka dari itu seorang guru dituntut untuk bisa mengelola kelas dengan baik dengan menggunakan strategi yang baik pula, agar pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar.

Suhardi dalam disertasinya yang berjudul "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Daar Al Uluum Asahan" menyatakan bahwa sebagai seorang Guru terutama guru pendidikan agama islam harus terus menerus untuk meningkatkan kemampuan kompetensinya setiap waktu, sebab

mengingat guru merupakan garda terdepan dalam meningkatkan kualitas pendidikan kualitas sumberdaya siswa supaya mewujudkan generasi emas dan generasi islam yang gemilang pada masa depan.

Oleh karena itu, penulis berusaha mengulas secara singkat dalam tulisan ini mengenai Strategi Manajemen Pengelolaan Kelas Di MAS Al-Washliyah Kisaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang “apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tingkah laku, perilaku, motivasi tindakan, secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.” (Lexy J. Moleong, 2021). Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini, maka data yang akan didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan penelitian akan dapat dicapai. Dan dengan menggunakan metode kualitatif ini dapat ditemukan data yang berupa proses kerja, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental dan budaya yang diyakini seseorang maupun sekelompok orang dalam lingkungan sosial.

Data yang dicari dan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data-data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen-dokumen pendukung lainnya. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek (*informan*), berkaitan dengan Strategi Manajemen Pengelolaan Kelas Di MAS Alwashliyah Kisaran yang didapatkan melalui observasi dan interview. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru agama Islam yang ada di MAS Alwashliyah Kisaran tersebut.
2. Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto dan dokumen dokumen yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru yang ada di MAS Alwashliyah Kisaran yang bernama Ibu Sarifah Aini Nasution, S.Pd.I, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi dalam KBBI adalah ilmu siasat perang, siasat perang, atau akal atau tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan. (Sunarto, 2013).

Menurut Aslamiah dkk strategi adalah sebuah rangkaian dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa di kelas, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. (Aslamiah dkk, 2022).

Manajemen dalam dunia pendidikan sendiri merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen kelas menurut Maman Rachaman dikutip oleh Rasmi adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan. (Rasmi Djabba, 2019).

Berdasarkan beberapa paparan diatas mengenai strategi dan manajemen kelas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi manajemen pengelolaan kelas adalah usaha atau rencana yang dilakukan guru dalam pengelolaan kelas agar pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa dikelas dapat berjalan dengan efektif serta efisien sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Adapun tujuan dari pengelolaan kelas ini antara lain ialah mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang nyaman, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terlaksananya interaksi pembelajaran, mengatur serta menyediakan sarana dan prasana belajar dengan baik.

Berikut hasil dari wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru yang ada di MAS Alwashliyah Kisaran mengenai strategi manajemen pengelolaan kelas sebagai berikut:

Untuk Strategi yang saya gunakan dalam manajemen pengelolaan kelas biasanya saya menjalin hubungan yang baik terlebih dahulu kepada siswa. Seperti mengajak mereka untuk berdoa terlebih dahulu sebagai pembukaan proses belajar mengajar. Setelah itu saya bertanya tentang kabar mereka terlebih dahulu. Karena biasanya siswa itu terkadang ada yang kurang semangat untuk belajar. Jadi setelah itu saya memotivasi mereka terlebih dahulu agar semangat untuk belajar. Setelah memotivasi mereka, saya biasanya bertanya terlebih dahulu tentang materi yang telah saya sampaikan sebelumnya di Minggu lalu. Dengan begini siswa akan tetap ingat tentang materi yang sudah saya sampaikan itu dan tidak melupakan materi Minggu yang lalu. Sebelum itu saya juga memahami latar belakang siswa bagaimana cara belajar mereka. Karena siswa itu kan memiliki tipe belajar yg berbeda-beda satu dengan yang lainnya maka saya menggunakan beberapa macam metode pembelajaran yang bervariasi juga. Terkadang saya menggunakan metode ceramah terkadang juga saya menggunakan metode tanya jawab menyesuaikan dengan kondisi siswa masing-masing. Setelah itu saya berusaha untuk menguasai materi agar yang saya sampaikan kepada siswa bisa dipahami oleh mereka dan tujuan dari pembelajaran pun bisa tercapai. (Sarifah Aini Nasution, S.Pd.I, wawancara 2022).

Yang menjadi pertimbangan saya dalam mengatur strategi pengelolaan kelas adalah siswa itu sendiri. Saya mempertimbangkan kondisi siswa. Bagaimana tipe belajar mereka. Setelahnya baru saya mengatur strategi yang tepat dalam pengelolaan kelas. Selain itu juga saya mempertimbangkan suasana kelas ya. Kelas harus bersih serta nyaman untuk siswa ketika belajar. Jika kelas sudah bersih, indah serta nyaman proses pembelajaran pun akan terasa mudah juga. Dan beliau menambahkan bahwa “saya membuat strategi manajemen pengelolaan kelas ini itu sebelum saya masuk kelas. Bahkan bisa saya membuat strategi ini satu atau dua hari sebelum saya masuk kelas. Atau saya juga terkadang membuat RPP sekalian mengatur strategi yang tepat serta efisien pada proses pembelajaran”. (Sarifah Aini Nasution, S.Pd.I, wawancara 2022).

Selanjutnya penulis menanyakan tentang strategi manajemen pengelolaan kelas yang telah dibuatnya apakah dapat diterima dengan baik oleh siswa, “Tidak semua

metode dan strategi manajemen pengelolaan kelas yang saya terapkan dapat diterima oleh semua siswa, karena yang sudah saya sampaikan tadi bahwa siswa-siswi ini beragam pikirannya dan tipe belajarnya maka dari itu strategi yang saya gunakan pun harus disesuaikan dengan bagaimana kondisi siswa saat itu. (Sarifah Aini Nasution, S.Pd.I, wawancara 2022).

Lalu penulis bertanya kembali mengenai apa yang dilakukan guru tersebut terhadap siswa yang belum atau tidak dapat menerima strategi manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan oleh beliau “Yang saya lakukan jika strategi pengelolaan kelas yang saya gunakan tidak diterima siswa, saya mengganti metode belajarnya. contohnya jika siswa sudah saya rasa bosan ketika saya menggunakan metode ceramah saya akan bertanya kepada siswa agar siswa ikut aktif dalam pembelajaram. atau di Minggu selanjutnya saya akan mencoba mengganti strategi pengelolaan kelasnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang lain dan disesuaikan dengan materi yang akan saya sampaikan” (Sarifah Aini Nasution, S.Pd.I, wawancara 2022).

Berikut beberapa dokumentasi yang dilakukan penulis mengenai ruang kelas, kegiatan belajar mengajar (KBM), dan lain sebagainya:



Gambar 1. Apel Pagi



Gambar 2. KBM



SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Strategi Manajemen pengelolaan kelas di MAS Alwashliyah Kisaran, pertama yaitu menjalin hubungan yang baik dengan siswa terlebih dahulu setelah itu mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebagai pembukaan proses belajar mengajar. Selanjutnya guru tersebut memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar siswa semangat untuk belajar. Kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan atau mereview kembali materi minggu lalu yang sudah disampaikan kepada siswa, agar siswa tetap mengingat pembelajaran yang telah lalu. Sebelumnya guru tersebut juga mencoba memahami keadaan siswa, bagaimana tipe belajarnya kondisi siswa-siswa yang akan belajar, agar memudahkan guru dalam menentukan metode yang tepat untuk digunakan ketika pembelajaran.

Mengenai strategi manajemen pengelolaan kelas ini di MAS Alwashliyah Kisaran ada yang dapat diterima dengan baik, dan ada juga sebagian siswa yang tidak dapat menerima dengan baik.

Untuk strategi manajemen pengelolaan kelas yang tidak dapat diterima siswa dengan baik, guru tersebut mencoba mengganti strategi manajemen pengelolaan kelas dipertemuan selanjutnya dengan menggunakan metode yang tentunya semenarik mungkin agar dapat diterima oleh seluruh siswa.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, bagi penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi mengenai strategi manajemen pengelolaan kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas semua limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian yang berjudul “Strategi Manajemen Pengelolaan Kelas Di MAS Alwashliyah Kisaran. Kemudian tak lupa pula Sholawat berangkaikan salam selalu tercurahkan Kepada Nabi kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya.

Penelitian ini dapat terlaksana dan terselesaikan karena mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena inilah penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada pihak yang sudah mau dilibatkan dalam penelitian, serta yang selalu memberi semangat serta dukungan dan motivasinya terkhususnya bagi orang tua dan keluarga.

Drs. H. A. Muin Isma Nasution, Ketua yayasan PMDU, Hj. Nilasari Siagian, MH selaku Rektor IAIDU Asahan Kisaran, H. Zainal Abidin, MM, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIDU Asahan Kisaran, Siti Maryam Tanjung, M.Pd.I, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam, Suhardi, S.Pd.I, MA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan nasehat serta saran dalam meluangkan waktunya untuk membimbing kami dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri maupun orang lain yang membaca tulisan ini. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

Hasil wawancara dengan salah satu Guru di MAS Alwashliyah Kisaran.

Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Aslamiah, dkk. (2022). *Pengelolaan Kelas*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Djabba, Rasmi. (2019). *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan: Agma.

Moleong, Lexy J. (2021). Cetakan ke-32 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. (2018). *Manajemen Pengelolaan Kelas: Pendekatan dan Prosedur*, Surabaya: UMSurabaya Publishing.

Suhardi. (2022). *Disertasi, Jurusan Pendidikan Islam, Universitas Islam Negri Sumatera Utara Medan, "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Daar Al Uluum"*.

Sunarto, A. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Rembang: AS Agency.

UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Wardana, A. D. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: Kaaffah Learning Center.